



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Januari 2016

Halaman: 10

DPRD Tegal dan Bogor Belajar Raup PAD

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Yogyakarta secara bersamaan menerima kunjungan kerja dari DPRD Kota Tegal dan DPRD Kabupaten Bogor, pekan lalu. Rombongan dari DPRD Kota Tegal yang berjumlah 17 orang tersebut dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Kota Tegal, Wasmad Edi Susilo. Sedangkan pimpinan rombongan DPRD Kabupaten Bogor yang sebanyak 20 orang adalah Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (BPPD) DPRD Kabupaten Bogor, Usep Saefulloh.

Peserta kunjungan tersebut disambut oleh Staf Ahli Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Yulia Rustrianiingsih di Ruang Yudhistira, kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (21/01). Dalam kesempatan ini, hadir perwakilan-perwakilan dari Kantor Arpusda Kota Yogyakarta, Dinas Ketertiban, Dinsosnakertrans, Bappeda, Disperindagkoptan, BLH, Dinas Kesehatan, dan dari P3ADK Setda Kota Yogyakarta.

Edi Susilo dalam sambutannya mengatakan bahwa kunjungan kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi perihal pengalihan PAD, penataan PKL dan tentang UMKM. "Semoga setelah kembali ke Kota Tegal, informasi yang kami peroleh dapat kami terapkan," ujarnya.

Sedangkan, Usep Saefulloh mengatakan bahwa maksud dan tujuan dari kunjungan DPRD Kabupaten Bogor adalah ingin mencari sumber referensi mengenai pengelolaan lingkungan hidup, kawasan tanpa rokok, kearsipan, izin sempadan dan kesejahteraan sosial. "Semoga setelah berkunjung dari Pemkot Jogja dan kawasan yang diperoleh dapat kami aplikasikan di Bogor, sehingga ke depannya dapat memotivasi kami untuk bekerja lebih baik lagi," tuturnya.

Selanjutnya, Yulia Rustrianiingsih menyambut baik niat dari Pemerintah Kabupaten Jepara untuk belajar di Kota Jogja. "Kami berharap para tamu dapat berlama-lama dan membelanjakan uangnya di Jogja, dan semoga dari kunjungan ini dapat benar-benar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Kota Tegal dan Kabupaten Bogor," tukasnya.

Dalam sesi diskusi, perwakilan dari Pendapatan Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama (P3ADK) Setda Kota Yogyakarta dijelaskan bahwa penyumbang terbesar dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dari pajak perhotelan. Pada 2016 mendatang perolehan dari pajak hotel ditarget meningkat 10 persen menjadi Rp 95,7 miliar. (*/fir)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Perekonomian Pengemb. P | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005